



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM

I Made Risky Adhi Artha¹ I Made Surya Negara Sudirman²

Abstract

Keywords:

*Return on Assets (ROA);
Capital Adequacy Ratio (CAR);
Operating Expenses Operating Income (BOPO);
Non-Performing Loans (NPL).*

Banking is a financial institution that has a role in the financial system in Indonesia. The existence of the banking sector has an important role, where in people's lives most of them involve services from the banking sector. The banking sector is currently experiencing a shift in its vital function as an intermediary institution, which should be able to effectively and efficiently allocate its sources of funds to the public. This research was conducted with the aim of knowing the effect of the Capital Adequacy Ratio, Operating Costs on Operating Income, Non-Performing Loans on the Profitability of Commercial Banks listed on the IDX in 2016-2020. The data used in this study is secondary data, namely by looking at the annual financial statements of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 which can be accessed through the website www.idx.co.id. This study uses the method of determining the sample using purposive sampling. The sample used in this study was 145 data on commercial banks listed on the IDX. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR) had a positive effect on profitability in banking sector companies. Operating Expenses Operational Income (BOPO) has a negative effect on profitability in banking sector companies. Non-Performing Loans (NPL) have a negative effect on profitability in banking sector companies.

Kata Kunci:

*Return on Asset (ROA);
Capital Adequacy Ratio (CAR);
Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO);
Non Performing Loan (NPL).*

Abstrak

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Sektor perbankan saat ini sedang mengalami pergeseran fungsi vitalnya sebagai lembaga intermediasi, yang seharusnya mampu secara efektif dan efisien mengalokasikan sumber dananya pada masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dengan melihat laporan keuangan tahunan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 145 data pada Bank Umum yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas di perusahaan sektor perbankan. Beban Operasional Pendapatan Oprasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas di perusahaan sektor perbankan. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas di perusahaan sektor perbankan.

Koresponding:

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
Riskyadhiartha@gmail.com*

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena sebagian besar memerlukan jasa dari sektor perbankan. Sektor perbankan saat ini sedang mengalami pergeseran fungsi vitalnya sebagai lembaga intermediasi. Dalam hal ini, aktivitas perbankan bergeser dari aktivitas bisnis “tradisional” (memberikan pinjaman modal kerja dan investasi) mengarah pada “non tradisional” (*fee based income*, dealer transaksi derivatif, dan lain-lain) (Satria & Subegti, 2010). Terganggunya fungsi intermediasi perbankan setelah terjadinya krisis perbankan di Indonesia telah mengakibatkan lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi (Veithzal, 2007:108). Bank sendiri bertugas untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa lainnya, sehingga kesehatan bank penting untuk dijaga demi keberlangsungan bank itu sendiri.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA karena dapat mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA juga memperhitungkan hutang perusahaan dan pembayaran dividen, yang artinya ROA juga sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan sehingga ROA bermanfaat bagi investor (Dewi, 2018). Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman, 2005:90). Kinerja dan kesehatan perbankan perlu mendapat perhatian untuk menciptakan sistem perbankan yang efisien, sehat, sehingga akan dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Widiarti, 2015). Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa rasio keuangan, seperti rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Tabel 1.
Perkembangan Kinerja Bank Umum di Indonesia Tahun 2016-2020

Indikator	Tahun (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	2.23	2.45	2.55	2.47	2.05
CAR	22.93	23.18	22.93	23.40	22.97
BOPO	82.22	78.64	77.86	79.39	85.48
NPL	2.03	2.07	2.01	1.79	2.42

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2022

Secara rata-rata profitabilitas (ROA) tahun 2016 – 2020 telah mencapai standar ukuran bank di Indonesia yaitu di atas 1,5%. Data menunjukkan bahwa ROA bank mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 walaupun persentasenya kecil, diharapkan bank dapat menjaga atau meningkatkan nilai ROA-nya sehingga akan meningkatkan pula perolehan profitabilitas pada tahun-tahun mendatang. Sampai dengan tahun 2020 hampir sebagian besar bank mengalami CAR yang menurun, walaupun masih di atas ketentuan Bank Indonesia yaitu di atas 8%, maka semakin menurunnya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah. Jika dilihat dari kekonsistenan data antara rasio keuangan CAR dengan ROA pada tahun 2016-2017 nilai rata-rata CAR mengalami peningkatan dan diikuti dengan meningkatnya nilai rata-rata Return On Asset (ROA). Perolehan BOPO dari tahun 2016 sampai 2020 tidak menentu arahnya atau bisa dikatakan berfluktuasi. Pada tahun 2019 BOPO naik menjadi 79,39% dan naiknya BOPO diikuti dengan menurunnya Return On Asset (ROA), dimana ROA turun menjadi 2,47%. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika rasio BOPO menurun, maka seharusnya ROA

mengalami kenaikan. Jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik. Pada tahun 2020 BOPO naik menjadi 85,48% serta diikuti menurunnya ROA. Secara rata-rata kondisi perbankan nasional memiliki NPL di bawah 5%, namun secara individu masih ada beberapa bank yang kesulitan menekan NPLnya hingga 5%. Pada tahun 2019 *Non Performing Loan* (NPL) turun menjadi 1,79% diikuti dengan turunnya ROA menjadi 2,47 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 NPL naik kembali menjadi 2,42% pada tahun 2020 tetapi tidak diikuti oleh ROA yang turun menjadi 2,05%.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang digunakan untuk mengetahui risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan bank menghadapi risiko kerugian, karena bank yang memiliki modal tinggi dianggap lebih aman sebab memiliki kebutuhan yang lebih rendah dari pada pendanaan eksternal (Prasanjaya, 2013). CAR juga memiliki hubungan erat dengan profitabilitas, dimana semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu bank. Pernyataan tersebut didukung studi empiris dari Capraru dan Ihnatov (2014), Khursid (2014), Dewi (2018), Priyanto dan Bambang (2014) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. H1 : CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Biaya operasional diukur dengan rasio biaya operasional terhadap total aset. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan batas maksimum BOPO yaitu 90%. Maka dari itu, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. Pernyataan tersebut didukung studi empiris dari Petria, Capraru dan Ihnatov (2015), Capraru, Ihnatov (2014), Surya dan Farouq (2019), menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. H2 :

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas

Non Performing Loan (NPL) merupakan ratio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang lebih tinggi membebankan suku bunga yang lebih tinggi untuk mengkompensasi resiko awal (Le & Ngo, 2020). Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPL yaitu 5%. Tingginya tingkat kredit bermasalah menyebabkan tertundanya pendapatan bank yang seharusnya dapat diterima, sehingga menurunkan tingkat profitabilitas suatu bank. Pernyataan tersebut didukung studi empiris dari Capraru, Ihnatov (2014), Mimouni, Smaoui, Temimi, Al-Azzam (2019), Azad, Azmat dan Hayat (2019), Christiano dan Tommy (2014), Suwandi dan Oetomo (2017) menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas. H3 : NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Objek penelitian ini terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) yang diukur dengan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) yang diukur dengan perbandingan antara beban operasional dan

pendapatan operasional, *Non Performing Loan* (NPL) (X_3) yang diukur dengan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, yaitu sebanyak 43 bank. Berdasarkan proses seleksi sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, maka ada 29 bank umum yang memenuhi kriteria. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = Biaya Oprasional Pendapatan Operasional

X_3 = *Net Performing Loan* (NPL)

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Hasil statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	145	0,07	0,55	0,2109	0,07071
BOPO	145	0,35	1,22	0,8555	0,14848
NPL	145	0,00	0,05	0,0168	0,01008
ROA	145	-0,10	0,04	0,0148	0,01900
Valid N (listwise)	145				

Sumber: Data diolah, 2022

Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0148. Nilai minimum sebesar -0,10 dan nilai maksimum dimiliki sebesar 0,04. Standar deviasi profitabilitas sebesar 0,01900 Ini menunjukkan bahwa perbedaan profitabilitas terhadap rata-ratanya sebesar 0,01900. *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2109. Nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 0,55 Standar deviasi *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,07071 Ini menunjukkan bahwa perbedaan *Capital Adequacy Ratio* terhadap rata-ratanya sebesar 0,07071. Beban Oprasional Pendapatan Operasional memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8555. Nilai minimum sebesar 0,35 dan nilai maksimum sebesar 1,22. Standar deviasi Beban Oprasional Pendapatan Operasional sebesar 0,14848 Ini menunjukkan bahwa perbedaan Beban Oprasional Pendapatan Operasional terhadap rata-ratanya sebesar 0,14848. *Non Performing Loan* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0168. Nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,05. Standar deviasi *Non Performing Loan* sebesar 0,01008 Ini menunjukkan bahwa perbedaan *Non Performing Loan* terhadap rata-ratanya sebesar 0,01008.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01749824
Most Extreme Differences	Absolute	,200
	Positive	,099
	Negative	-,200
Test Statistic		0,200
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significance* 0,05 yang dipakai, maka dapat disimpulkan bahwa residual suatu data dikatakan terdistribusi secara normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,021	0,028		0,748	,407
	CAR	-0,043	0,073	-0,216	-0,594	,510
	BOPO	-0,003	0,008	-0,036	-0,430	,668
	NPL	0,066	0,119	0,047	0,557	,578

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai signifikansi dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu 0,510, variabel *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) yaitu nilai 0,668, dan *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai 0,578. Dengan demikian nilai signifikannya >0,05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	0,973	1,028
	BOPO	0,961	1,041
	NPL	0,936	1,068

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai Tolerance setiap variabel > 0,10 dan nilai VIF setiap variabel <10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 5.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum, I Made Risky Adhi Artha dan I Made Surya Negara Sudirman

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,390 ^a	0,152	0,134	0,01768	1,931

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji dengan Durbin-Watson diperoleh simpulan bahwa tidak terjadi korelasi dimana $d < 4 - d_u$ ($1,7710 < 1,931 < 2,229$).

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,032	0,010		3,314	0,001
CAR	0,056	0,021	0,209	2,660	0,009
BOPO	-0,027	0,010	-0,215	-2,712	0,008
NPL	-0,351	0,151	-0,186	-2,320	0,022
Adj. R Square	0,134				
Sig F	0,000				

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai Sig F sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Didukung nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,134 yang berarti bahwa sebesar 13,4 % *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL) simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,056 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari *alpha* (0,05). Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga H_1 diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di bank maka semakin tinggi profitabilitas bank. Dengan kata lain CAR berhubungan positif dengan laba perusahaan (ROA). Didukung hasil penelitian dari Capraru dan Ichnatov (2014), Khurshid (2014), Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) memiliki nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0,027 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari *alpha* (0,05). Artinya Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga H_2 diterima. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut sehingga dapat membuat pengeluaran beban biaya menjadi lebih efisien. Sebaliknya semakin tinggi rasio BOPO berarti kinerja manajemen bank kurang baik sehingga pengeluaran biaya operasional menjadi tinggi akan berakibat profitabilitas (ROA) bank menurun. Didukung penelitian dari Abi Mahendra (2015), Muhammad Wibisono dan Salamah Wahyuni (2017), Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0,351 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari α (0,05). Artinya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sehingga H_3 diterima. Semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin tinggi potensi keuntungan yang akan didapatkan oleh suatu bank (Mimouni et al., 2019), begitu juga sebaliknya semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas di perusahaan sektor perbankan periode 2016-2020. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas di perusahaan sektor perbankan periode 2016-2020. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas di perusahaan sektor perbankan periode 2016-2020.

Pemangku kepentingan perusahaan dalam menggunakan aspek terhadap profitabilitas (ROA) hendaknya memikirkan dan memperhatikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan untuk mengetahui sebab dan akibat kinerja (ROA) yang dimiliki suatu perusahaan khususnya perusahaan perbankan. Sementara untuk penelitian di masa mendatang diharapkan mampu menggunakan variabel lain atau menggunakan variabel pendorong dalam menilai faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM).

REFERENSI

- Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan dan Erwan Aristyanto. 2019. Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018). *Islamic banking and Finance Journal* /ojs.umsida.ac.id/index.php/Perisai.
- Azad, A. S. M. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2019). What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee? *International Review of Economics and Finance*, 1(8), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.05.015>
- Christiano, M., Tommy, P. dan Saerang, I. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk mengukur Profitabilitas pada bank-bank swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 4 desember 2014 Hal 817-830. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6490>
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Khursid MA., Aali A., Soliman AA., dan Amin SM. 2014. Developing an Islamic Corporate Social Responsibility Model. *Competitiveness Review*, vol. 24 No. 4, hal. 258-274
- Lemiyana, L. L., & Litriani, E. E. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 31-49.
- Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mahendra, A. (2015). Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Sensitivity To Market Risk, Efisiensi, Likuiditas, Terhadap Profitabilitas Bank Asing Periode 2010-2013. Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya.
- Mimouni, K., Smaoui, H., Temimi, A., & Al-Azzam, M. (2019). The impact of Sukuk on the performance of conventional and Islamic banks. *Pacific Basin Finance Journal*, 54(6), 42–54. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.01.007>

- Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of banks ' profitability: evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 518–524. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00104-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00104-5)
- Satria, D., & Subegti, R. B. (2010). Determinan Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia Periode 2006-2009. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 415(3), 415–424.
- Suwandi, J., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh car, npl, bopo, dan ldr terhadap roa pada busn devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Veithzal, R. (2007). *Bank and Financial Institute Management*, PT. Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 17(1), 41-62.
- Widiarti, Siregar, & Andati. (2015). the Determinants of Bank'S Efficiency in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(2), 129–156. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i2.520>
- Yogi Prasanjaya, I. W. R. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas bank Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 230–245.